

Pelatihan Penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk Peningkatan Kompetensi Pengajar dalam Pengelolaan Kelas *Online* saat Pandemi Covid-19

**Delsika Pramata Sari, R. Ati Sukmawati, Nuruddin Wiranda
Harja Santana Purba, Imron Rosyadi, dan Merina**

Pendidikan Komputer, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
delsika@ulm.ac.id

Abstrak: Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat aktivitas normal pada masyarakat mengalami beberapa perubahan. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh atau dengan kelas *online*. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penggunaan *Learning Management System* LMS untuk peningkatan kompetensi pengajar dalam pengelolaan kelas *online* saat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, antara lain (1) penyusunan modul panduan dan pelatihan penggunaan LMS, (2) memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan LMS, (3) memberikan gambaran pengalaman bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LMS, dan (4) diskusi dan tanya jawab. Sasaran kegiatan ini adalah para akademisi, baik itu guru, dosen, calon guru/mahasiswa, maupun umum di seluruh Indonesia. Peserta kegiatan sebanyak 435 orang. Berdasarkan survei dengan *Google Form* mengenai manfaat pelatihan, sebagian besar peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat dan berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru atau pengajar dalam penggunaan LMS sebagai media pembelajaran *online* yang interaktif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Covid-19; *Learning Management System*; Kelas *Online*

Abstract: The Covid-19 pandemic that has hit the world has made some changes to normal activities in society. Changes that occur in the world of education are the implementation of distance learning or online classes. The purpose of this community service is to provide training on the use of the LMS Learning Management System to improve teacher competence in managing online classes during the Covid-19 pandemic. The methods used in this activity include (1) preparation of guide modules and training on the use of LMS, (2) providing training in basic knowledge regarding the use of LMS, (3) providing an overview of the experience of how the process of implementing learning using LMS, and (4) discussion and question and answer. The target of this activity is academics, be it teachers, lecturers, prospective teachers/students, and the general public throughout Indonesia. The participants of the activity were 435 people. Based on a survey using *Google Forms* regarding the benefits of the training, most of the participants stated that this training was very useful and contributed to improving the knowledge and abilities of teachers or instructors in using LMS as an interactive and fun online learning medium in the teaching and learning process.

Keywords: Covid-19; *Learning Management System*; Online Class

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received : 25 Oktober 2020 Accepted : 31 Juli 2021 Published : 31 Agustus 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i3.2472>

How to cite: Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Wiranda, N., Purba, H. S., Rosyadi, I., & Merina, M. (2021). Pelatihan penggunaan learning management system (LMS) untuk peningkatan kompetensi pengajar dalam pengelolaan kelas online saat pandemi covid-19. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 205-210.

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 yang melanda dunia membuat aktivitas normal pada masyarakat mengalami beberapa perubahan. Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah demi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 (Siahaan, 2020).

Pembelajaran jarak jauh memiliki berbagai tantangan bagi pengajar untuk mampu mengelola pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikarenakan tidak semua pengajar melek terhadap *learning management system* (LMS) yang tersedia secara gratis dan mengelola kelas *online* (Syahroni, Dianastiti, & Firmadani, 2020).

Pengelolaan pembelajaran dengan kelas *online* tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan *open source* LMS. Tujuannya adalah memecahkan masalah belajar jarak jauh dan memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Lebih jauh, fitur-fitur yang tersedia dalam LMS untuk institusi pendidikan (Mahnegar, 2012) adalah (1) pengelolaan hak akses pengguna (*user*), (2) pengelolaan *courses*, (3) pengelolaan bahan ajar (*resource*), (4) pengelolaan aktifitas, (5) pengelolaan nilai, (6) menampilkan nilai, (7) pengelolaan visualisasi *e-learning*, sehingga dapat diakses dengan *web browser* atau dengan aplikasi pada *smartphone*. Fitur LMS tersebut mampu mendukung pengelolaan

kelas *online* yang akan membantu guru-guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh. Penting bagi guru untuk menguasai LMS agar dapat menggunakan prinsip belajar secara mandiri, terstruktur, kreatif, produktif, dan inovatif dengan interaksi program pembelajaran elektronik yang terkini mengikuti perkembangan TIK (Sari, Sukmawati, Purba, Muhammad, & Azis, 2019).

Open source LMS (LMS yang tersedia gratis dan bebas digunakan) yang disosialisasikan dalam pelatihan ini adalah Google Classroom. Lebih jauh, kelebihan penggunaan Google Classroom di antaranya mudah digunakan, hemat waktu, fleksibel, gratis, dan dapat digunakan pada berbagai perangkat (Iftakhar, 2016). Penggunaan Google Classroom juga mudah digunakan dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik (Yani, Wati, & Misbah, 2021).

Berdasarkan wawancara informal dengan 6 guru SMP di Kota Banjarmasin yang di antaranya 4 guru matematika, 1 guru PPKN dan 1 guru Bahasa Inggris, diperoleh informasi bahwa guru mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas online dan pembelajaran jarak jauh terlebih jika menggunakan LMS. Untuk memberi alternatif solusi dari masalah tersebut, pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan Pendidikan Komputer adalah "Pelatihan Penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk Pengelolaan Kelas *Online* saat Pandemi Covid-19". Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penggunaan *learning management system* untuk peningkatan kompetensi pengajar dalam

pengelolaan kelas *online* saat pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara *online* melalui *video conference* dengan aplikasi Zoom dan *live streaming* Youtube. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Agustus 2020 pukul 09.30 sampai 12.00 WITA. Peserta kegiatan ini terdiri dari para akademisi dan umum, di antaranya 122 orang dari kalangan guru dan dosen, serta 313 orang dari kalangan mahasiswa dan umum. Tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang ketua dan 4 orang anggota pelaksana, yaitu 2 dosen dan 2 mahasiswa. Metode penjangkaran peserta dilakukan dengan sosialisasi penyebaran *flyer* dan informasi kegiatan di berbagai sosial media, seperti Facebook, Instagram, dan grup-grup WhatsApp serta website Prodi Pilmkom. Sasaran kegiatan ini adalah para akademisi, baik itu guru, dosen, calon guru/mahasiswa, maupun umum di seluruh Indonesia.

Selain itu, sosialisasi kegiatan ini juga dilakukan dengan mengirimkan surat undangan langsung ke berbagai program studi di lingkungan FKIP Universitas Lambung mangkurat.

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Penggunaan *Learning Management System* untuk Pengelolaan Kelas *Online* secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut: (1) penyusunan modul panduan dan pelatihan penggunaan LMS: materi dirancang dan dikembangkan oleh narasumber, (2) memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan LMS, (3) memberikan gambaran pengalaman bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LMS, dan (4) diskusi dan tanya jawab. Poin (2), (3), dan (4) dilaksanakan saat kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM) berlangsung. Beberapa hal yang dipersiapkan dalam kegiatan PkM ini, yaitu: 1) penyusunan materi pelatihan, 2) penyusunan kepanitian bagi mahasiswa dan persiapan kegiatan karena kegiatan ini berbeda dari kegiatan biasanya, kegiatan dilakukan secara *online*. Metode yang digunakan untuk memperoleh umpan balik peserta terhadap kegiatan tersebut adalah dengan survei melalui *Google Form* mengenai manfaat pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbeda dari kegiatan sebelumnya yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung. Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara online akibat adanya pandemi covid-19. Meski demikian, kegiatan ini memberikan dampak yang lebih luas karena peserta kegiatan tidak hanya terbatas pada satu kalangan dalam satu tempat, tetapi dari berbagai kalangan akademisi dan dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan ini disambut antusias dari para akademisi, hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 435 orang. Narasumber kegiatan PkM ini merupakan anggota tim pengabdian masyarakat, yaitu Nuruddin Wiranda, S.Kom., M.Cs. yang juga merupakan dosen di prodi Pendidikan Ilmu Komputer, dengan keahliannya di bidang Ilmu Komputer, khususnya mengenai *open source* LMS.

Tahap persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat melakukan penyusunan modul panduan penggunaan LMS dan melakukan berbagai persiapan teknis berbasis TIK. Tahap ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi di WhatsApp Grup dan Zoom Meeting.

Hal yang disiapkan berupa sosialisasi kegiatan di berbagai media sosial dan undangan langsung ke berbagai program studi di lingkungan FKIP Universitas Lambung mangkurat. Gambar 1 di

bawah berisi promosi sosialisasi kegiatan ini.



Gambar 1 Flyer Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan hari Sabtu, 29 Agustus 2020 ini dilaksanakan memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan LMS dan memberikan gambaran pengalaman bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LMS, serta dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan antara lain: pengenalan, prosedur penggunaan dalam pembelajaran, format konstruksi pembelajaran dengan Google Classroom, serta gambaran pengalaman bagaimana penggunaan LMS Google Classroom secara sistematis dalam pembelajaran *online*. Peserta juga dikenalkan dengan cara yang mengunggah, mengunduh, mencetak materi pelajaran.

Pada kegiatan ini, peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, peserta diminta praktik langsung menggunakan LMS baik berperan sebagai *teacher* maupun sebagai *student*, agar mampu memahami fitur-fitur LMS yang tersedia. Peserta juga dapat bertanya langsung kepada narasumber jika ada kesulitan dalam praktiknya.

Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung dengan bimbingan narasumber. Demonstrasi dengan bimbingan narasumber dilakukan dengan menampilkan layar dengan praktik langsung penggunaan *tools* dan fitur yang ada pada LMS.

Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat memahami prosedur penggunaan LMS Google Classroom untuk mengelola pembelajaran *online*. Kegiatan ini menghasilkan *e-modul* LMS Google Classroom yang dibagikan kepada peserta dalam pelatihan.

Berdasarkan survei dengan *Google Form* mengenai manfaat pelatihan, peserta mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak bermanfaat sebanyak 26,8% peserta, cukup bermanfaat 2,6% dan 70,6% menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta. Hal ini mendukung penelitian yang menyatakan guru yang menggunakan Google Classroom memperoleh perhatian lebih dari peserta didiknya, meningkatkan aktivitas peserta didik untuk belajar mandiri, memiliki skor keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi, mempunyai kesempatan mengulang pembelajaran materi dan Latihan, serta mampu melatih kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Gupta & Pathania, 2021; Hidayat, Prasetyo, & Wantoro, 2019; Maharani, & Kartini, 2019); Sholikh, Sulisworo, & Maruto, 2019). Penerapan *Google Classroom* juga mudah digunakan dalam proses pembelajaran (Hapsari & Pamungkas, 2019). Melalui penggunaan *Google Classroom* dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran *online* (Kurniawan, & Purnomo, 2020).

Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru atau pendidik dalam penggunaan LMS sebagai media pembelajaran *online* yang interaktif dan

menyenangkan dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas guru yang akan berdampak untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, bagi peserta yang juga merupakan seorang orang tua dengan anak yang menjalani sekolah online begitu bermanfaat untuk membantu anak-anaknya dalam belajar *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pelatihan Penggunaan *Learning Management System* untuk Pengelolaan Kelas Online dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Kegiatan ini menghasilkan e-modul LMS Google Classroom yang digunakan oleh peserta dalam pelatihan. Sebagian besar peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru atau pendidik dalam penggunaan LMS sebagai media pembelajaran *online* yang interaktif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas guru yang akan berdampak untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gupta, A., & Pathania, P. (2021). To study the impact of Google Classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level. *Education and Information Technologies*, 26(1), 843–857.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225-233.
- Hidayat, M. L., Prasetyo, W. H., & Wantoro, J. (2019). Pre-Service Student Teachers' perception of using Google Classroom in a Blended Course. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(2), 363–368.
- Iftakhar, S. (2016). Google Classroom: What Work and How? *Journal Education and Social Science*, 3, 12–18.
- Kurniawan, B., & Purnomo, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1-9.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167-173.
- Mahnegar, F. (2012). Learning management system. *International Journal of Business and Social Science*, 3(12), 144–150.
- Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Azis, S. H. (2019). Pelatihan Penggunaan Google Classroom untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–61.
- Sholikh, M. N., Sulisworo, D., & Maruto, G. (2019). Effects of Cooperative blended learning using Google Classroom on critical thinking skills. In *6th International Conference on Community Development (ICCD 2019)* (pp. 326–330). Atlantis Press.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, 20(2).
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan

- Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170–178.
- Yani, A. D., Wati, M., Misbah, M. (2021). Direct current electric teaching materials through google classroom for 16-17 years old students: Teacher perception. *Online Learning in Educational Research*. 1(1), 25-36.